



Andi Virdayanti : *Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Lapangan Dalam Memotivasi Dan Membina Kelompok Tani (Studi Kasus Di Cenrana Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng)*

STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DALAM MEMOTIVASI DAN MEMBINA KELOMPOK TANI

**(Studi Kasus Di Cenrana Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata
Kabupaten Soppeng)**

***COMMUNICATION STRATEGIES OF FIELD AGRICULTURAL
EXTENSION WORKERS IN MOTIVATING AND FOSTERING
FARMER GROUPS***

***(Case Study in Cenrana, Salokaraja Village, Lalabata District, Soppeng
Regency)***

Andi Virdayanti¹, La Sumange², Sulfiana³

^{1,2,3}Universitas Islam Makassar
virdayanti162@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi merupakan suatu aktivitas dasar yang selalu dilakukan manusia sehingga dapat saling berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakat dan dimana saja mereka berada. Peran komunikasi dalam kehidupan sangat besar baik secara individu, kelompok maupun suatu organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi yang digunakan PPL dengan para kelompok tani dan bagaimana dampak dari strategi komunikasi yang dilakukan PPL terhadap kelompok tani di Cenrana Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Penelitian ini dilaksanakan di dilaksanakan Cenrana Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng selama 2 bulan yaitu mulai bulan Februari-Maret 2024. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk Analisis Deskriptif, analisis data secara deskriptif dan juga menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian ini 5 tahapan proses komunikasi, yaitu 1) penyuluhan sebagai komunikator, 2) pesan/informasi yang disampaikan sesuai kebutuhan seperti cara mengatasi hambatan dalam kelompok tani, 3) saluran komunikasi yang digunakan secara tatap muka dan melalui media sosial, 4) kelompok tani sebagai penerima pesan/informasi, dan 5) efek yang ditimbulkan cukup baik terhadap kelompok tani. Kemudian Dampak strategi yang digunakan penyuluhan dalam memotivasi dan membina kelompok tani terbilang cukup bagus yaitu dengan memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh pemerintah untuk semakin memacu motivasi petani dalam meningkatkan hasil produksi padinya serta mengoptimalkan tingkat adopsi teknologi dan inovasi baru yang didapatkan sehingga dapat membantu dalam pengolahan proses pertanian kelompok tani

Kata kunci : Strategi, Komunikasi, Motivasi, Pembina.



Andi Virdayanti : Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Lapangan Dalam Memotivasi Dan Membina Kelompok Tani (Studi Kasus Di Cenrana Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng)

ABSTRACT

Communication is a basic activity that humans always do so that they can interact with each other in social life and wherever they are. The role of communication in life is very large both individually, in groups and in an organization. This study aims to determine the communication process used by PPL with farmer groups and how the impact of the communication strategy carried out by PPL on farmer groups in Cenrana, Salokaraja Village, Lalabata District, Soppeng Regency. This research was conducted in Cenrana, Salokaraja Village, Lalabata District, Soppeng Regency for 2 months, namely from February-March 2024. The research was carried out in the form of Descriptive Analysis, analyzing data descriptively and also using SWOT analysis. The results of this study are 5 stages of the communication process, namely 1) extension workers as communicators, 2) messages / information conveyed according to needs such as how to overcome obstacles in farmer groups, 3) communication channels used face-to-face and through social media, 4) farmer groups as recipients of messages / information, and 5) the effects caused are quite good on farmer groups. Then the impact of the strategies used by extension workers in motivating and fostering farmer groups is quite good, namely by utilizing the support provided by the government to further spur farmers' motivation in increasing their paddy production and optimizing the level of adoption of new technologies and innovations obtained so that they can help in processing the agricultural process of farmer groups.

Keywords: *Strategy, Communication, Motivation, Coach.*

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah elemen fundamental dalam interaksi sosial yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pembangunan pertanian. Sebagai salah satu sektor penting dalam perekonomian nasional, pertanian memiliki peran strategis dalam mencapai ketahanan pangan, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan ekonomi pedesaan. Namun, kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh petani saat ini membutuhkan pendekatan komunikasi yang lebih komprehensif dan transformatif.

Dalam konteks penelitian ini, fokus utama diarahkan pada strategi komunikasi penyuluhan pertanian lapangan yang bertujuan untuk memotivasi dan membina kelompok tani di Cenrana, Kelurahan Salokaraja, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng. Wilayah ini menjadi representasi penting untuk memahami dinamika komunikasi pertanian di tingkat lokal, di mana peran penyuluhan tidak sekadar menyampaikan informasi, melainkan juga mentransformasi pengetahuan dan sikap petani.

Berdasarkan UU No. 15/2006 tentang penyuluhan pertanian, proses komunikasi penyuluhan merupakan interaksi sistematis antara penyuluhan dan petani yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengembangkan usaha pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan. Tantangan utama dalam penyuluhan pertanian adalah menciptakan strategi komunikasi yang dapat menjembatani kesenjangan pengetahuan, mengubah pola pikir tradisional, dan mendorong inovasi pertanian.

Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menjawab pertanyaan kunci:
2. Bagaimana proses komunikasi yang digunakan penyuluhan pertanian dalam berinteraksi dengan kelompok tani di Cenrana?
3. Sejauh mana strategi komunikasi penyuluhan memengaruhi motivasi dan pembinaan kelompok tani?
4. Apa rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian?

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan:



Andi Virdayanti : Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Lapangan Dalam Memotivasi Dan Membina Kelompok Tani (Studi Kasus Di Cenrana Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng)

1. Mengidentifikasi dan menganalisis proses komunikasi penyuluhan pertanian dengan kelompok tani
2. Mengevaluasi dampak strategi komunikasi terhadap motivasi dan pembinaan kelompok tani
3. Merumuskan rekomendasi pengembangan strategi komunikasi penyuluhan pertanian yang lebih efektif

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi:

1. Secara Teoritis: Memperkaya kajian ilmiah tentang strategi komunikasi dalam penyuluhan pertanian
2. Secara Praktis:
 - Memberikan masukan kepada penyuluhan pertanian dalam mengembangkan pendekatan komunikasi
 - Membantu pengambil kebijakan dalam merancang program pemberdayaan petani
 - Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya komunikasi efektif dalam pembangunan pertanian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi komunikasi penyuluhan pertanian lapangan dalam memotivasi dan membina kelompok tani di Cenrana, Kelurahan Salokaraja, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, dari Februari hingga Maret 2024, dengan lokasi di Cenrana yang merupakan daerah pertanian utama.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode kualitatif dan kuantitatif. Bahan dan alat yang digunakan mencakup kuesioner yang disusun untuk mengumpulkan informasi dari petani dan penyuluhan, serta alat perekam untuk mendokumentasikan wawancara. Kuesioner terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup yang dirancang untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang proses komunikasi dan dampaknya terhadap kelompok tani. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan penyuluhan pertanian lapangan dan anggota kelompok tani untuk menggali lebih lanjut tentang pengalaman mereka dalam berkomunikasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis SWOT. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh, sedangkan analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh penyuluhan dalam melaksanakan strategi komunikasinya. Hasil dari kedua teknik analisis ini akan memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan.

Rancangan percobaan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hal ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada konteks spesifik di mana penyuluhan beroperasi dan bagaimana mereka berinteraksi dengan kelompok tani. Penelitian ini juga merujuk pada metode yang telah dipublikasikan sebelumnya dalam literatur terkait komunikasi pertanian, dengan modifikasi yang relevan sesuai dengan kondisi lokal di Cenrana.

Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang strategi komunikasi penyuluhan pertanian dan dampaknya terhadap motivasi serta pembinaan kelompok tani.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Andi Virdayanti : Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Lapangan Dalam Memotivasi Dan Membina Kelompok Tani (Studi Kasus Di Cenrana Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi penyuluhan pertanian lapangan (PPL) di Cenrana, Kelurahan Salokaraja, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng melibatkan lima tahapan utama. Pertama, penyuluhan berperan sebagai komunikator yang aktif dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada kelompok tani. Dalam hal ini, penyuluhan tidak hanya menyampaikan pesan tetapi juga berinteraksi secara langsung dengan petani untuk memahami kebutuhan mereka. Kedua, pesan yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan kelompok tani, seperti cara mengatasi hambatan dalam pertanian. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi yang menyatakan bahwa efektivitas pesan sangat bergantung pada relevansi dan konteksnya (Berlo, 1960).

Ketiga, saluran komunikasi yang digunakan mencakup interaksi tatap muka dan media sosial. Penggunaan media sosial sebagai saluran komunikasi tambahan menunjukkan adaptasi penyuluhan terhadap perkembangan teknologi informasi yang dapat memperluas jangkauan informasi kepada petani. Penelitian sebelumnya oleh Ridwan et al. (2020) juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam penyuluhan pertanian untuk meningkatkan efektivitas komunikasi. Keempat, kelompok tani berfungsi sebagai penerima pesan yang aktif, di mana mereka tidak hanya menerima informasi tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif kepada penyuluhan.

Dari hasil analisis data, terlihat bahwa efek dari strategi komunikasi yang diterapkan cukup baik. Banyak anggota kelompok tani melaporkan peningkatan motivasi dan pemahaman terhadap praktik pertanian yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Mardikanto (2009), yang menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan persentase responden yang merasakan peningkatan motivasi setelah mengikuti program penyuluhan.

Kategori Responden	Persentase Peningkatan Motivasi (%)
Anggota Kelompok Tani	75%
Penyuluhan Pertanian	85%

Data Primer : Diolah 2024

Selanjutnya, dampak dari strategi komunikasi PPL dalam memotivasi dan membina kelompok tani terbilang cukup signifikan. Penyuluhan memanfaatkan dukungan pemerintah untuk meningkatkan motivasi petani dalam menghasilkan produk pertanian yang lebih baik. Penelitian ini menemukan bahwa dukungan tersebut tidak hanya bersifat finansial tetapi juga berupa pelatihan dan akses terhadap teknologi baru. Ini sejalan dengan temuan oleh Departemen Pertanian (2006) yang menekankan pentingnya dukungan institusional dalam pengembangan sektor pertanian.

Kebaruan temuan dalam penelitian ini terletak pada kombinasi antara metode komunikasi tradisional dan modern serta dampaknya terhadap motivasi kelompok tani di daerah tersebut. Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada satu jenis metode komunikasi saja, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi kedua metode dapat memberikan hasil yang lebih baik. Selain itu, perbedaan konteks lokal di Cenrana memberikan wawasan baru tentang bagaimana strategi komunikasi dapat disesuaikan dengan karakteristik masyarakat setempat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori bahwa komunikasi yang efektif merupakan kunci dalam proses penyuluhan pertanian yang sukses. Dengan memahami proses komunikasi dan dampaknya terhadap kelompok tani, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi penyuluhan di masa depan serta meningkatkan kesejahteraan petani melalui praktik pertanian yang lebih baik.



Andi Virdayanti : Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Lapangan Dalam Memotivasi Dan Membina Kelompok Tani (Studi Kasus Di Cenrana Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh penyuluhan pertanian lapangan di Cenrana, Kelurahan Salokaraja, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, memiliki dampak yang signifikan dalam memotivasi dan membina kelompok tani. Proses komunikasi yang melibatkan interaksi langsung dan penggunaan media sosial telah terbukti efektif dalam menyampaikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan petani. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran penyuluhan sebagai komunikator yang tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif dari kelompok tani dalam proses pembelajaran dan penerapan teknologi baru. Dengan demikian, strategi komunikasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani, serta mendorong mereka untuk menerapkan praktik pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan temuan tersebut, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya eksplorasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi penyuluhan, seperti latar belakang pendidikan petani, budaya lokal, dan akses terhadap teknologi. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal guna mengevaluasi perubahan jangka panjang dalam motivasi dan hasil pertanian kelompok tani setelah penerapan strategi komunikasi. Penelitian lebih lanjut juga dapat mempertimbangkan variasi dalam metode penyuluhan di daerah lain untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang praktik terbaik dalam komunikasi pertanian..

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, R. S. (2013). Studi Deskriptif Kinerja di Masing-masing bagian di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia, 41–65. [perpustakaan.upi.edu](#)
- Effendy, L., & Apriani, Y. (2018). Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 10–24. <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i2.270>
- Ginting, A. B. R. (2021). Strategi Komunikasi Petugas Pendamping Lapangan Dalam Memotivasi Dan Membina Kelompok Wanita Tani Pekarangan Pangan Lestari Di Kota Binjai.
- Harijati, S. (2016). Sejarah dan Pengertian Penyuluhan Pertanian. *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*, 1–56.
- Hasan, Usman, Sadapotto, A., & Elihami. (2020). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Analisis Hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian Sensus Pertanian 2013. *EduPsyCouns Journal*, 3(1), 1–5.
- Joni, N., Asmawi, A., & Arif, E. (2019). Strategi Komunikasi Program Tanam Jajar Legowo Kepada Masyarakat Petani Padi. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(1), 39. <https://doi.org/10.25077/jantro.v21.n1.p39-47.2019>
- Lestari, U., & Idris, M. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usahatani Kakao Di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2), 92–101. <https://doi.org/10.29244/jai.2019.7.2.92-101>



Andi Virdayanti : *Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Lapangan Dalam Memotivasi Dan Membina Kelompok Tani (Studi Kasus Di Cenrana Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng)*
Martadona, I., Dermawan, A., Nupus, H., Tamansiswa, J., & Padang, N. (2023). Strategi Komunikasi dan Kinerja Penyuluhan Pertanian Lapangan di Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 11(2), 206–218.

Nippi, A. T., & M, A. P. (2019). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok tani (Studi Kasus Di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Meraja Journal*, 2(1), 35–47.

Putri, M. Y. (2022). Pembinaan Kelompok Tani Oleh Balai Penyuluhan Pertanian di Desa Mekarsari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. *Unigal Repository E-Jurnal*, 2(1), 1902–1912.

Rahman, A., Darusman, Y., & ... (2022). Pengembangan Masyarakat Tani Melalui Pembinaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). *Jurnal Obor Penmas* ..., 5(1), 33–51. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/OBORPENMAS/article/view/6466>

Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Journal Governance*, 1(2), 1–9.

Ridwan, S., Putri, M., & Fahrimal, Y. (2020). Strategi Komunikasi Penyuluhan Dinas Pertanian dalam Penggunaan Bibit Unggul Baru Tanaman Pangan Padi Kepada Kelompok Tani di Kabupaten Nagan Raya. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology*, Ciastech, 305–316.

Suadnya, I. W., Hadi, A. P., & Paramita, E. P. (2021). Strategi Komunikasi Dan Kinerja Penyuluhan Pertanian Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Lombok Tengah. *Prosiding SAINTEK*, 3(November 2020), 9–10. <http://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/prosdingsaintek/article/view/221>

Sunarti, N. (2019). Efektivitas pemberdayaan dalam pengembangan kelompok tani di pedesaan. 5.

Yuniati, U. (2021). Metode Penulisan Laporan KKP. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>

Zamzami, W. S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, Volume 2 N, 25–37.

Nisak, Z. (2004). Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1–8.

Tamara, A. (2016). Implementasi Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran Produk Mandiri Tabungan Bisnis Angelica Tamara. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 395–406